

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat disimpulkan bahwa hasil analisis penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung. Perbedaan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat memberikan pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran Pengantar Akuntansi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, dibalik keberhasilan tersebut masih terdapat kekurangan dalam segala hal. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikemudian hari, maupun bagi penelitian selanjutnya:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada kompetensi dasar posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan atau pada kompetensi dasar lainnya yang memiliki karakteristik materi yang sesuai

dengan penerapan model tersebut karena model tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencari objek penelitian yang memiliki kelas lebih dari dua kelas agar peneliti memiliki alternatif lebih banyak dalam memilih kelas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran harus dijadikan pertimbangan utama dalam membuat perencanaan pembelajaran, agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat terlaksana secara efektif.
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menggunakan media kartu pasangan, oleh karena itu perlu perencanaan dalam membuat desain kartu yang cocok agar tidak menimbulkan kecurangan ketika penerapan model *make a match* dilaksanakan.